

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Penelitian ini meneliti, apakah *Capital Adequaty Ratio* (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada seluruh bank periode tahun 2010-2012. Pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:
 - a) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR dengan variabel ROA menunjukkan bahwa variabel CAR menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,423 < 1,69$ dengan signifikansi 0,021. Hal ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.
 - b) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel NPL dengan variabel ROA menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,008 < 1,69$ dengan signifikansi 0,321. Hal ini berarti NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_o ditolak sedangkan H_a diterima.
 - c) Variabel LDR menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,433 < 1,69$ dengan signifikansi 0,021. Hal ini berarti LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Penelitian ini meneliti, apakah *Capital Adequaty Ratio* (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada seluruh bank periode tahun 2010-2012. Pengujian hipotesis secara simultan adalah dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,080 > 2,90$) dan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,041. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni ROA. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Hal yang perlu diperhatikan agar CAR dapat meningkatkan ROA yaitu saat adanya peningkatan profitabilitas, pihak manajemen bank seharusnya tetap memperhatikan kenaikan kebutuhan atau kenaikan beban dalam operasional perusahaan, sehingga kecukupan permodalan bank yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mengalami penurunan dan kenaikan ROA akan tetap terjaga dengan baik.
2. Hal yang perlu diperhatikan agar NPL dapat meningkatkan ROA yaitu harus menjaga kestabilan kredit bermasalah agar tidak melebihi standar dan tidak terlalu dibawah standar. Sehingga dana dan modal yang dimiliki bank akan tetap mencukupi sehingga kredit macet tersebut tidak harus diperhitungkan sebagai beban (biaya) yang langsung berpengaruh terhadap keuntungan bank. Semakin rendah kredit macet dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam NPL maka akan meningkatkan tingkat pendapatan bank yang tercermin dalam ROA.
3. Hal yang perlu diperhatikan agar LDR dapat meningkatkan ROA yaitu pihak bank harus dapat menstabilkan dan menjaga rasio LDR atau nilai kredit di posisi ideal dengan memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan supaya tidak menjadi kredit yang bermasalah (NPL) sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank dan dapat meningkatkan kinerja bank tersebut guna meningkatkan ROA pada tahun-tahun berikutnya.

4. Bagi bank yang memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi seperti bank BUMN harus tetap menjaga kinerja bank yang baik ditahun-tahun berikutnya, meskipun resiko kebangkrutan dalam persentase yang kecil. Bank BUMN harus tetap meningkatkan CAR dan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Bank BUMN juga harus menjaga tingkat kredit bermasalah semaksimal mungkin. Sehingga LDR tidak dalam tingkat yang tinggi. Sementara itu bank BUMS juga harus memiliki manajemen bank yang lebih baik untuk mengatur kendala-kendala yang terjadi saat bank beroperasi, karena bank BUMS memiliki resiko kebangkrutan dalam persentase yang lebih tinggi.
5. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas seperti rasio Net Interest Income (NIM), dan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.